

**Sederhana dalam
Berkeinginan**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Tuhan, Tukang Periuk Hidupku

Mengenal Ritus
Kaldea di Irak

Bukan Akhir Sejarah
Gereja Sumba

Mengelola Rasa Marah:
Tips bagi Orang Tua

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 04 TAHUN KE-71, APRIL 2021
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta
Redaktur: Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta. 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana	2	Papan Tulis	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Karya	5	Menjadi Sehat	20
Bejana	6	Pelita	21
Latihan Rohani	8	Jendela	22
Katekese Doa	9	Keranjang	24
Liturgi	10	Udar Rasa	26
Kitab Suci	11	Literasi	28
Katekese	12	Kelingan	29
Pewartaan	13	Seninjong	30
Parokipedia	14	Taruna	34
Parenting	15	Cermin	36
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover: Shutterstock

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel & Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Dero Wetan, Harjobinangun, Pakem, Sleman.

☎ (0274) 897046/ 048 ✉ ktgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id





Selamat Paskah



DAPUR BUPATI
THE FUTURE OF TRADITION

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758

 @dapurbupati

 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

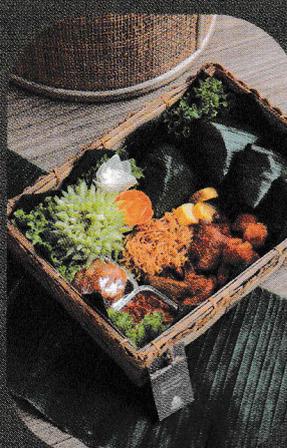
Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi
Rp 200.000



Mengenal Ritus Kaldea di Irak

Mario Tomi Subardjo, SJ

Kunjungan Paus Fransiskus di Irak pada awal Maret 2021 menarik perhatian seluruh dunia. Salah satu momen menarik dalam kunjungan itu adalah perayaan Ekaristi yang dipimpin Paus Fransiskus dalam ritus Kaldea di Katedral St. Yusuf Bagdad. Apakah itu ritus Kaldea?

Istilah ritus Kaldea bagi kebanyakan orang masih terdengar asing. Hal ini wajar karena biasanya kita begitu saja menyebut orang-orang Kristiani yang tidak berasal dari tradisi liturgi Latin dengan sebutan "Gereja Ritus Timur". Sebutan ini sebenarnya kurang tepat. Dengan menyebut "Gereja Ritus Timur", secara tidak sadar, kita telah membuat penyederhanaan yang terlalu sempit. Gereja Ritus Timur sangatlah beragam dan masing-masing Gereja mempunyai tradisi liturgi yang sama kuno dan luhurnya sebagaimana Gereja Ritus Latin itu sendiri. Sebutan Gereja Ritus Timur adalah sebutan yang "terlalu Latin" dan kurang bijak.

Apa yang biasa kita sebut dengan istilah "Gereja Timur", bisa digolongkan dari beberapa sudut pandang. Salah satu penggolongan yang paling umum adalah penggolongan dari sudut pandang

pengakuan iman. Penggolongan dari sudut pandang ini bagi banyak orang sebenarnya juga dianggap kurang pas dengan situasi aktual zaman. Mereka lebih menyarankan penggolongan "Gereja Timur" yang didasarkan pada situasi etnis dan geografis para penganutnya. Meski demikian, pengelompokan Gereja berdasarkan pengakuan iman tetap bisa membantu kita untuk memetakan Gereja-Gereja Timur ini dengan sistematis.

Pembagian "Gereja-Gereja Timur" dikaitkan dengan dua konsili besar, yaitu Konsili Efesus (431-433) yang menentang ajaran Nestorius dan Konsili Kalsedon (451) yang menolak ajaran monofisitisme. Dari dua Konsili inilah pengelompokan Gereja-Gereja Timur biasanya dibuat berdasarkan pandangan teologinya, baik itu yang pro maupun anti-keputusan Konsili. Berdasarkan ajaran teologinya, Gereja-Gereja Timur dibagi menjadi empat kelompok besar, yaitu Gereja-Gereja Siria Timur (Siro-orientali), Gereja-Gereja Siria Barat (Siro-occidentali), Gereja-Gereja Bizantin, dan Gereja-Gereja Timur lainnya. Gereja Kaldea termasuk dalam kelompok yang pertama, yaitu Gereja-Gereja Siria Timur.

Gereja-Gereja Siria Timur adalah komunitas Kristen di daerah Persia dan Mesopotamia. Gereja-Gereja Siria Timur sering disebut pula dengan nama Gereja Nestorian karena pandangan teologis yang menolak Konsili Efesus. Meski demikian, penyebutan Gereja dengan nama "Nestorian" hendaknya dihindari. Gereja-Gereja ini berdiri dan berkembang sejak abad kedua dengan pusatnya di Anthiokia sampai dengan abad ketujuh setelah adanya invasi bangsa Arab.

Bahasa yang dipakai dalam liturgi sebelum adanya invasi adalah bahasa Siria. Setelah invasi yang dipakai secara umum adalah bahasa Arab meskipun dialek Siria masih tetap digunakan dalam upacara liturgi. Gereja-Gereja ini mempunyai semangat misioner luar biasa dan menyebar sampai ke India bahkan Cina. Dalam sejarah, Gereja-Gereja Siria Timur banyak mengalami penganiayaan sehingga umat tersebar di mana-mana. Sekarang ini Gereja-Gereja Siria-Timur banyak ditemukan di daerah Irak, Iran, Siria, India, negara-negara bekas Soviet, dan juga Amerika Serikat.

Dalam sejarah Gereja, terutama dalam kaitan dengan sejarah misi para Dominikan dan Fransiskan, ada Gereja-Gereja Timur yang bersatu dengan Roma. Salah satunya adalah Gereja Kaldea yang ritus liturginya merupakan salah satu cabang dari liturgi Gereja-Gereja Siria Timur.

Pada tahun 1552, di bawah kepemimpinan Patriakh Yohanes Sulaka, Gereja Kaldea memutuskan bergabung dengan Roma. Gereja ini bergantung pada Patriarkat Babilonia yang berpusat di Bagdad. Gereja Kaldea saat ini dipimpin oleh Patriakh Louis Raphael Sako yang mendampingi Paus Fransiskus dalam perayaan Ekaristi di Bagdad pada tanggal 6 Maret yang lalu. Paus Fransiskus pada tahun 2018 yang lalu menganugerahi gelar Kardinal kepada Patriakh Louis Raphael Sako ini. ●

Mario Tomi Subardjo, SJ

Dosen Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta